

ABSTRAK

Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui apakah pengakuan dan pengukuran pendapatan pada PT Provinces Indonesia sudah sesuai dengan PSAK 23 (revisi 2018) tentang pendapatan. Pendapatan harus diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima dan harus dapat diukur dengan andal. Untuk mengetahui hal tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan keadaan objek penelitian secara objektif dan dapat menghasilkan suatu kesimpulan terhadap data-data yang telah diamati. Penelitian dilakukan dengan membandingkan pengakuan dan pengukuran pendapatan oleh PT Provinces Indonesia dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan berdasarkan PSAK 23 (revisi 2018). Pengumpulan data didapat dari hasil wawancara, dokumentasi perusahaan serta observasi langsung dengan bagian keuangan. Selain itu penelitian ini juga menggunakan data sekunder untuk memperoleh laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa PT Provinces Indonesia telah menerapkan PSAK 23 dalam pengakuan dan pengukuran pendapatannya. Salah satu yang mendukung kesimpulan tersebut adalah dari metode pencatatan yang diterapkan oleh PT Provinces Indonesia yaitu menggunakan metode *accrual basic*, dimana PT Provinces Indonesia melakukan pencatatan pada saat terjadinya suatu transaksi.

Kata Kunci: Pengakuan Pendapatan, Perusahaan Jasa, PSAK 23

ABSTRACT

This research was made to know whether the recognition and measurement of income at PT Provinces Indonesia is following PSAK 23 (revised 2018) regarding income. Income must be measured at the fair value of the consideration received and must be measured reliably. To find out this, this study uses a qualitative descriptive method to describe the state of the object of research objectively and can produce a conclusion to the data that has been observed. The research was conducted by comparing the recognition and measurement of income by PT Provinces Indonesia with the recognition and measurement of income based on PSAK 23 (revised 2018). Data collection was obtained from interviews, company documentation, and direct observation with the finance department. Besides, this study also uses secondary data to obtain corporate financial reports. Based on the research results, it can be seen that PT Provinces Indonesia has implemented PSAK 23 in the recognition and measurement of its income. One of the things that supports this conclusion is from the recording method applied by PT Provinces Indonesia, namely using the accrual basic method, where PT Provinces Indonesia records when a transaction occurs.

Keywords: Revenue Recognition, Service Company, PSAK 23